

Pembangunan SD Filial Loa Kumbar Sudah 50%



Sumber gambar :TribunKaltim.co Jumat,12/07/2024

- **Disdikbud Optimistis Tahun Ini Dioperasikan**

SAMARINDA, TRIBUN – Terisolirnya Desa Loa Kumbar di perbatasan Samarinda-Kutai Kartanegara tak menyurutkan komitmen Pemerintah Kota (Pemkot) Samarinda untuk menghadirkan pemerataan pembangunan.

Salah satunya dengan menggelontorkan dana Rp2 miliar untuk pembangunan gedung baru SD Filial 005 Loa Kumbar.

Sebelumnya, sekolah yang terletak di Kelurahan Loa Buah Kecamatan Sungai Kunjang ini hanya mengandalkan bangunan bekas milik perusahaan kayu yang sudah tutup sejak tahun 2006. Kondisi ini tentu saja tidak ideal untuk menunjang proses belajar mengajar.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Samarinda memastikan bahwa pembangunan ini mengacu pada standar nasional, sehingga diharapkan dapat memberikan fasilitas belajar yang lebih nyaman dan layak bagi para siswa.

Mengingat, SD Filial 005 Loa Kumbar sebelumnya memiliki lahan yang sempit, yakni kurang dari 20 meter.

Untuk itu, berdasarkan peninjauan di tahun lalu, Disdikbud Samarinda menyarankan agar melakukan pembebasan lahan untuk memperluas pembangunan sekolah. Namun lahan yang ditaksir berstatus milik warga.

Teranyar, Asli menyebut bahwa persoalan pembebasan lahan tersebut sudah diselesaikan oleh bidang aset. Tak heran jika pembangunan fisik saat ini sudah berjalan 50 persen, meningkat cepat yang pada beberapa waktu lalu masih berada di 30 persen.

“*Alhamdulillah* sedang berproses, di tahun ini *insyaallah* terwujud sekolahnya,” ungkap Asli hari ini, Kamis (11/7/2024).

Sebab itu, dirinya optimis bahwa bangunan baru SD 005 Filial Loa Kumbar dapat digunakan di tahun ini. Terlebih jumlah siswa di kawasan Loa Kumbar ini juga tak terlalu banyak, sekitar hampir 50 siswa saja.

“Tapi paling tidak hak pendidikan mereka sama seperti yang di kota. Mudah-mudahan dalam dua atau tiga bulan ke depan sudah bisa dimanfaatkan bangunannya,” ujar Asli.

Di samping itu, Asli mengungkapkan harapannya agar setiap daerah pinggiran memiliki sekolah yang setara dengan sekolah di kota. Ia meyakini bahwa para siswa di daerah terpencil juga memiliki potensi yang luar biasa, dan berhak mendapatkan akses pendidikan yang berkualitas.

“Jadi dalam konteks positif, mereka siswa kita di sini juga orang yang hebat. Tapi paling tidak sarana dan guru-gurunya juga kita perhatikan,” ujar Asli.

Menurutnya, pembangunan gedung baru SD Negeri 005 Filial di Desa Loa Kumbar merupakan langkah penting untuk mewujudkan harapan tersebut. Sekolah yang sebelumnya hanya memanfaatkan bangunan bekas perusahaan kayu ini kini memiliki gedung baru yang lebih modern dan nyaman.

“Itu kan sekolah kemarin darurat, sekolahnya Filial, saat ini kita maksimalkan lagi. Saya bersyukur bahwa saat ini akhirnya terwujud,” kata Asli.

Tak hanya soal infrastruktur saja, Kadisdik Samarinda ini menuturkan bahwa pihaknya juga akan berencana menyediakan tenaga pendidik yang berkualitas untuk SD Negeri 005 Filial, baik melalui skema Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) maupun PNS. Jumlah guru yang akan ditempatkan akan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah.

Lebih lanjut, Asli mengungkapkan bahwa Pemkot Samarinda juga memiliki rencana untuk membangun SMP di Desa Loa Kumbar secara bertahap. (snw)

Sumber berita:

1. Tribun Kaltim, Pembangunan SD Filial Loa Kumbar Sudah 50%, 12/07/24

Catatan:

1. Dijelaskan dalam Pasal 1 angka 6 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021(UU 28/2002) bahwa Bangunan Gedung Negara yang selanjutnya disingkat BGN adalah bangunan gedung untuk keperluan dinas yang menjadi barang milik negara atau daerah dan diadakan dengan sumber pendanaan yang berasal dari dana anggaran pendapatan dan belanja negara, anggaran pendapatan dan belanja daerah, dan/atau perolehan lainnya yang sah.

2. Dalam Pasal 128 ayat (3) UU 28/2002 diatur bahwa BGN lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c terdiri atas:
 - a. bangunan gedung pendidikan;
 - b. bangunan gedung pendidikan dan pelatihan;
 - c. bangunan gedung pelayanan kesehatan;
 - d. bangunan gedung parkir;
 - e. bangunan gedung perdagangan; dan
 - f. bangunan gedung peribadatan.